



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 09 November 2015

Halaman: 1

PILIH PERUSAHAAN ASURANSI HARUS JELI

Kesadaran Berasuransi Masih Rendah

YOGYA (MERAPI) - Kesadaran warga untuk berasuransi sampai kini masih rendah. Baik asuransi umum maupun jiwa. Padahal asuransi penting karena berbagai risiko dapat terjadi. Namun masyarakat perlu cermat dalam memilih produk asuransi yang akan digunakan agar tidak dirugikan.

Kepala Kantor Otoritas Jasa Keuangan (OJK) DIY, Fauzi Nugroho menjelaskan berdasarkan hasil survei, dari 100 orang di Indonesia, baru 12 orang yang berasuransi. Sedangkan prevalensi warga yang paham tentang perbankan hanya 21 orang dari 100 orang. Dari jumlah itu hanya separuhnya yang menggunakan jasa perbankan.

"Memang sangat kecil sekali yang menggunakan asuransi. Indikator masyarakat yang sejahtera salah satunya adalah asuransi dan pensiun. Semakin tinggi masyarakat menggunakan asuransi, baru bisa dikatakan masyarakatnya sejahtera," kata Fauzi, dalam peringatan hari asuransi atau *Insurance Day* 2015, di area Toegeo Jogja Festival yang diadakan Kedaulatan Rakyat (KR) dan Pemkot Yogyakarta di sepanjang Jalan Margoutomo Yoga, Minggu (8/11).

* Bersambung ke halaman 9

Asosiasi Asuransi Umum Indonesia, Yogyakarta memberikan polis gratis asuransi kecelakaan diri kepada petugas pemadam kebakaran BPBD Kota Yogyakarta.

MERAPI-TRI DARMAYATI

Kesadaran . . .

Pihaknya mengapresiasi kegiatan peringatan hari asuransi 2015 yang diadakan Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) Yogyakarta. Terutama untuk memberikan pemahaman asuransi kepada warga. Namun dia juga mengingatkan masyarakat agar memilih perusahaan asuransi yang berizin dan jelas. Pasalnya ada beberapa perusahaan asuransi yang diingatkan kapabilitasnya oleh OJK.

Dalam talkshow terkait asuransi kemarin, Kepala Subbagian Edukasi dan Perlindungan Konsumen OJK DIY, Esti Binukaningsih mengimbau masyarakat agar tidak segan menanyakan ke perusahaan asuransi sebelum memutuskan berasuransi. Mulai dari legalitas perusahaan sampai kejelasan jaminan produk asuransi. Pengecekan juga dapat dilakukan melalui laba rugi dalam neraca keuangan di website perusahaan asuransi.

Dia menyarankan pembayaran asuransi dilakukan melalui bank secara auto debit agar lebih mudah dan keamanannya terjaga. OJK juga menerima aduan terkait legalitas perusahaan asuransi. "Jangan segan untuk memastikan semua berjalan dengan baik. Menanyakan dan mengkonfirmasi asuransi masih jalan sampai sekarang. Ini karena ada oknum agen asuransi yang tidak membayarkan ke perusahaan asuransi, sehingga saat mau dipakai jaminan asuransi tidak bisa," papar Esti.

Pengurus AAUI Yogyakarta, Singgih Tri Nugroho menyebut baru 18 persen penduduk Indonesia yang paham mengenai asuransi. Menurutnya pembayaran polis dan mendapatkan jaminan sekian belum menjadi pola pikir masyarakat. Diharapkan dengan peringatan *Insurance Day* 2015 dapat mendekatkan dan memberikan pemahaman lebih tentang asuransi kepada masyarakat. Terutama peningkatan pemahaman risiko dan asuransi.

"Asuransi penting. Hal yang harus dipahami adalah hak-hak jaminan yang diterima dari asuransi. Konsumen jangan segan bertanya ke perusahaan asuransi. Produk-produk yang ditawarkan, masuk pengawasan OJK atau tidak. Setelah itu baru memutuskan membeli," tutur Singgih.

Dalam peringatan hari asuransi yang ke-10, AAUI Yogyakarta memberikan polis gratis asuransi kecelakaan diri kepada petugas pemadam kebakaran Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Yogyakarta. Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengapresiasi dan mengucapkan terima kasih atas pemberian asuransi kepada petugas damkar.

"Risiko tidak bisa dihindari, tapi bisa dikelola. Kami mendukung literasi sadar perbankan dan asuransi karena bagian komitmen untuk menjaga masa depan," ucap Haryadi.

(Tri)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/>	gapi
2.	<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/>	hui
3.	<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/>	
4.			
5.			

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005